



Dua Kali Gelar Pentas Seni HUT Kota

Walikota: Masyarakat Tahunan Kreatif

UMBULHARJO -- Kelurahan Tahunan pantas diacungi jempol, berhasil dua kali menyelenggarakan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-252 Kota Yogyakarta, di tempat dan waktu yang berbeda. Ini merupakan suatu bukti bahwa masyarakat desa Tahunan mempunyai kemauan dan kemampuan dalam berkesenian.

Demikian sambutan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto yang disampaikan Drs M Sudibyo dari Dinas Seni dan Pariwisata Kota Yogyakarta, Kamis (16.10) di Pendopo Manis Renggo Tjakrawaritan Kampung Tempel Wiragunan, Kelurahan Tahunan, Kecamatan Umbulharjo.

Bicara tentang potensi, Sudibyo menambahkan warga Tahunan mempunyai kreativitas dan produktivitas yang tinggi dalam berkesenian. Buktinya dengan subsidi dana stimulan yang kecil mampu mementaskan banyak mata acara yang menarik.

Lurah Tahunan, Yulianto, memohon kepada Pemkot supaya tahun depan pemerintah masih bersedia memberikan dana lagi, untuk dapat membiayai program kegiatan seperti yang berjalan seperti malam itu.

"Saya mohon dengan hormat kepada Pak Walikota lewat Pak Diby, untuk tahun depan bisa mendanai lagi untuk program yang sama seperti acara malam ini," ujar Yulianto.

Penyambutan warga Tahunan dalam merayakan ulang tahun kotanya, sungguh luar biasa dan sangat memesona. Panitia begitu serius mengupayakan kerja

sama antarlembaga dan individu. Melalui lobi dan diplomasi kebudayaan telah berhasil menggaet kelompok lain, sehingga bisa bekerja sama dan menyajikan penyambutan ulang tahun kota dengan begitu meriah.

Keberhasilan menyelenggarakan acara tersebut, sebagai upaya mewujudkan pesan Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Walikota Herry Zudianto, untuk menjadikan kota Yogyakarta sebagai Multi Cultural Center.

Dan kenyataannya pada acara malam itu berhasil pula menghimpun kerukunan antarbangsa dan antarwarga. Adapun kesenian yang ditampilkan adalah tari Bali (tiga tarian) Sumatra (satu) dan Jawa sebanyak sepuluh jenis tari.

Sedang dari masyarakat Asia Pasific menyumbangkan dua tarian *Klana Raja* dan *Golek Surung Dayung* berikut dua *gendhing dolanan Swara Suling* dan *Gangsaran Kagok Liwung*.

Begitu istimewanya, Amanda dari Filipina mampu melakukan aktivitas menyanyi, menari sekaligus menabuh gamelan. 12 utusan itu merupakan asuhan Drs Rahardjo MA dan Dra Dian Anggraeni.

Adalagi persembahan dari mahasiswa ISI Yogyakarta berupa dua tarian *Golek Ayun* oleh Mio Nishioka (Jepang) asuhan Dra Tutik Winarni MHum dan Darlen Litaay (Papua) dengan *Klana Topeng* asuhan Dra Djjiy Wijayanti MSn.

Juga disajikan Panembrama asuhan Gunarto dan karawitan dari ibu-ibu asuhan Drs Gandung Jatmiko sebagai pembukaan, kemudian ditutup dengan Ketoprak Mataram Tahunan. (*)



ISTIMEWA

PENTAS SENI -- Kethoprak LPMK Kelurahan Tahunan, Kamis (16/10) malam turut memeriahkan pentas seni dalam rangka HUT Kota Yogyakarta. Acara tersebut digelar di Pendopo Manis Renggo Tjakrawarsitan, Kampung Tempel Wiragunan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Kantor Kesatuan Bangsa 3. Kelurahan Warungboto	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005